DAFTAR PUSTAKA

Akademi Tekstil. (2022*). Pedoman Penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan.* Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.

Assauri. (2015).*Manajemen Industri Operasi Produksi.* Jakarta: Rajawali Pers.

Armstrong, Kotler. (2016)*Bussines Marketing Thecnology.* Manufaktur. Vol. 9

Hatta. Drs.Mohammad. (1994).*Operasional Management* . Salemba 4. Jakarta.

Hendrawan. (2012).*Metode Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* . Bandung.

Munawir. (2006).*Pengaruh Keberadaan Industri terhadap Teknologi* . Surakarta.

Poerwadarmita . (2012).*Metode Pembinaan Pengembangan Karyawan.* Bogor.

Render dan Heizer. (2005).*Manajerial dan Produksi, Edisi Keempat* , Karawang.

Republik Indonesia. (2003):*Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.13* Tahun 2003*tentang Ketenagakerjaan.* Sekretariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia. (2007):*Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.25* Tahun 2007*tentang Penanaman Modal.* Skretariat Negara. Jakarta.

Rismanastiti. (2016).*Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Statistical Quality Control (Studi kasus: pada PT "X" Depok),416.* Diakses Mei 17, 2024, https://library.binus.ac.id/media/eCollse/100305-MN-pdf.

Riyanto. (2010). *Observasi Penelitian Informasi Data Kualitatif.* Ini Media Bogor.

Safithri. (2022).*Struktural Tenaga Kerja dan Tugas Anggota Organisasi Perusahaan pada Perseroan Terbatas.* Bhumi Aksara.Yogyakarta.

Widoyoko. (2014).*Analisis Balancing System Lead Chief pada Proses Produksi* . Jurnal Teknik Manufaktur [Online]. Diakses Juni 1, 2024, https://media.neliti.com/media/publications/17203-ID-analisis-daftar-distribusi-dan-tingkat-pendidik-tenaga-kerja-industri-.blogspot.com.

Yulianti, Eny (2020). *Pengendalian Mutu dan Kualitas Hasil Produk Garmen* [online]. Vol. 5. Bagian 1. Diakses Juni 6, 2024, dari: https://garmenstudionline.blogspot.com/2011/10/onl.perencanaan dan pengendalian-mutu-garmen-bagian-1.html?m=blogspot.com.

Yuniarsih. (2008).*Efektivitas dan Pengembangan Karyawan pada Era Milenium. Fakultas Ekonomi Bisnis. Universitas Muhammadiyah Semarang.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. SOP Departemen *Cutting* pada PT Mataram Tunggal Garment.

PT. Mataram Tunggal Garment	PROSEDUR	Dept	Cutting
		Tgl berlaku	25 Oktober 2021
	PROSES CUTTING	No Doc	MTG-PM-CUTT-01
		No Revisi	2

1. TUJUAN

Mengetahui secara rinci proses-proses yang dikerjakan oleh bagian cutting.

2. RUANG LINGKUP

PT. Mataram Tunggal Garment bagian Cutting.

3. ACUAN

Cutting Order (CO)

4. DEFINISI

Bagian ini merupakan bagian pertama dalam proses produksi yang mempunyai job utama memotong material meliputi : fabrics, lining atau interlining untuk dijadikan panel yang siap untuk dilakukan proses jahit. Perlakuan teknik pemotongan setiap fabric bervariasi tergantung dari karekteristik fabric.

5. LANGKAH KERJA

Proses penerimaan material berupa fabric dibagian ini dimulai dengan proses transfer material dari gudang fabric. Setelah menerima barang dari gudang tersebut, akan dilakukan beberapa tahapan proses diantaranya :

5.1. Spreading : fabric digelar secara manual atau dengan alat bantu berdasarkan karakteristik fabric.

5.2. Cutting : fabric dipotong sesuai dengan pola menjadi beberapa panel.

5.3. Repinning : menyusun kembali panel yang sudah dipotong kedalam beberapa blok, perlakuan ini dikhususkan fabric dengan corak bergaris atau kotak.

5.4. Numbering : penomoran atau pemberian kode pada setiap panel, dengan tujuan untuk menghindari permasalahan diproses selanjutnya pada saat penggabungan panel, misalnya : jika dijumpai warna belang, corak tidak sesuai dll.

5.5. Bundling : melakukan proses pengelompokan panel berdasarkan tipe fabric, ukuran, warna dan jumlah dengan tujuan untuk mengontrol masing-masing panel pada saat dijahit.

5.6. Menggabungkan interlining dengan fabric, tujuan proses ini adalah untuk merekatkan dan menempelkan interlining pada panel sebelum di fusing.

5.7. Fusing : memanaskan dan mengepres panel dan interlining. Dilakukan setelah panel fabric dan interlining di setrika dan diberi kode. Tujuannya adalah memperkuat daya rekat interlining terhadap panel.

8. Embroidery : secara umum border adalah accessories/hiasan yang diseratkan pada panel. Proses ini dilakukan oleh sub contractor.